

ABSTRAK

WAHYU WIJAYA, Potensi Bising Pada Penangkaran Sarang Burung Walet di Jl. Al-firdaus Desa Benua Baru Ilir Kecamatan Sangkulirang Kabupten Kutai Timur (di bawah bimbingan ADI SUPRIADI).

Kebisingan merupakan bunyi yang tidak diinginkan dari suatu usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan (Kepmen LH No. 48 Tahun 1996). Penyebab kebisingan yang ditimbulkan akibat dari penangkaran sarang walet adalah burung walet, speaker dan pembangunan sarang burung walet berdekatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebisingan sarang burung walet di jalan Al-firdaus Kecamatan Sangkulirang, yang akan dibandingkan dengan standar baku mutu. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai Agustus. Pengumpulan data terdiri dari pengukuran secara langsung pada 12 titik yang sudah ditentukan. Setiap titik dilakukan pengukuran nilai kebisingan sebanyak 5 kali pengulangan dengan interval 2 menit. Data tingkat kebisingan yang diperoleh lalu dirata-ratakan nilainya untuk mewakili tingkat kebisingan disetiap pengukurannya.

Penghalang baik berupa tembok, bangunan dan vegetasi sangat mempengaruhi dalam penurunan kebisingan sarang burung walet yaitu Memberi peredam pada sekitar penangkaran sarang burung walet baik itu berupa vegetasi atau tembok disekitar rumah walet guna meredam suara yang dikeluarkan dari penangkaran sarang burung walet dan jarak yang baik antara pemukiman dengan sarang burung walet sebaiknya 100 meter dari rumah pemukiman penduduk terdekat berdasarkan Peraturan Daerah Samarinda No 25 tahun 2013 tentang pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet khususnya dalam pasal 5 Ayat 2 F, sehingga tingginya potensi bising pada sarang burung walet adalah pembangunan sarang burung walet berdekatan yang menyebabkan sumber suara yang saling mempengaruhi.

Kata Kunci : Kebisingan, Sarang Burung Walet, Standar Baku Mutu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
ABSTRAK	III
RIWAYAT HIDUP	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Tinjauan Umum kebisingan	3
III. METODE PENELITIAN	8
A. Waktu dan Tempat Penelitian	9
B. Alat dan Bahan penelitian	10
C. Prosedur Kerja	10
D. Analisis Data	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Hasil Data Pengukuran	14
B. Pembahasan	16
V. KESIMPULAN DAN SARAN	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1	Keputusan Menteri Negara Lingkungan Nomor Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Kebisingan	7
2	Hasil kebisingan sarang burung walet A di jalan Al-firdaus	14
3	Hasil kebisingan sarang burung walet B di jalan Al-firdaus	15
4	Hasil kebisingan sarang burung walet C di jalan Al-firdaus	15
5	Tabel Data dari Pengukuran Kebisingan	27

DAFTAR GAMBAR

No		HALAMAN
1	Denah lokasi peneliiian	9
2	Denah pengambilan Sampel	11
3	Grafik data kebisingan	16
4	Alat dan Bahan	25
5	bangunan sarang walet dan titik pengambilan sampel	26

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu daerah tidak lepas dari tingginya angka pembangunan dan peningkatan perekonomian masyarakat. Beberapa tahun terakhir ini, usaha pembangunan penangkaran burung walet telah marak di kalangan masyarakat. Tingginya nilai jual membuat banyak masyarakat menjadikan usaha penangkaran burung walet sebagai penghasilan tambahan, dikarenakan tuntutan perekonomian yang semakin meningkat yang mulai berbanding terbalik dengan pendapatan masyarakat yang mayoritas sebagai petani (**Susilo, dkk 2019**).

Namun pembangunan sarang burung walet mengakibatkan dampak kebisingan bagi lingkungan sekitar dan kesehatan masyarakat antara lain gangguan komunikasi, gangguan psikologis, keluhan dan tindakan demonstrasi. gangguan kesehatan psikologis berupa gangguan belajar, gangguan istirahat, gangguan sholat, gangguan tidur dan gangguan lainnya (**Depkes, 1995**). Hubungan antara kebisingan dengan kemungkinan timbulnya gangguan terhadap kesehatan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intensitas kebisingan, frekuensi kebisingan, dan lamanya seseorang berada di tempat atau didekat bunyi tersebut, baik dari hari ke hari ataupun seumur hidupnya. Dari segi kesehatan, tingkat kebisingan yang dapat diterima tergantung pada berapa lama kebisingan tersebut diterima. Berbagai penelitian di beberapa negara mendapatkan tingkat kebisingan yang dapat diterima dipemukiman. Tingkat kebisingan yang dapat ditolerir oleh seseorang tergantung pada kegiatan apa yang sedang dilakukan oleh orang tersebut. Seseorang yang sedang sakit atau beribadah akan terganggu oleh kebisingan yang rendah sekalipun (**Haris, 2010**).

Usaha penangkaran burung walet di kota Samarinda diatur dalam Peraturan Daerah Samarinda No 25 tahun 2013 tentang pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet khususnya dalam pasal 5 Ayat 2 F yang menyatakan bahwa lokasi tempat usaha yang diperuntukkan khusus untuk penangkaran sarang burung walet berjarak 100 meter dari rumah pemukiman penduduk terdekat. Namun Kabupaten Kutai Timur belum memiliki peraturan

daerah yang mengatur volume suara burung walet serta jarak yang diperbolehkan sarang burung walet ke kawasan pemukiman. oleh sebab itu perlu adanya peraturan yang dikeluarkan pemerintah yang membahas tentang jarak antara burung walet agar tidak saling berdekatan dan penggunaan speaker pemanggil burung walet yang perlu memerhatikan standar baku mutu lingkungan yaitu pada kawasan perumahan dengan batas level kebisingan adalah 55 dB berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP.48/MENLH/11/1996, tanggal 25 November 1996 tentang baku tingkat kebisingan. sehingga perlu adanya peraturan dari pemerintah daerah dikarenakan marak pembangunan sarang burung walet di kalimantan timur khususnya di kecamatan sangkulirang.

Tujuan Penelitian ialah mengetahui tingkat kebisingan yang dihasilkan dari penangkaran sarang burung walet Kecamatan Sangkulirang Provinsi Kalimantan Timur tepatnya di Jl. Al-firdaus dan menyesuaikannya berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP.48/MENLH/11/1996, tanggal 25 November 1996 tentang baku tingkat kebisingan.

Hasil Yang Diharapkan mengetahui tingkat kebisingan penangkaran sarang burung walet di Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur tepatnya di Jl Al-firdaus serta kesesuaiannya Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP.48/MENLH/11/1996, tanggal 25 November 1996 tentang baku tingkat kebisingan

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2009.** Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graham Ilmu
- Departemen Kesehatan RI. 1995.** Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Kebisingan. Jakarta
- Djalante, S. 2010.** Analisis tingkat kebisingan di jalan raya yang menggunakan alat pemberi isyarat lalu. Jurnal Sipil, Mesin, Arsitektur dan Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Halu Uleo. Kendari
- Fithri, P. 2015.** Analisis Intensitas Kebisingan Lingkungan Kerja pada Area Utilities Unit PLTD dan Boiler di PT.Pertamina RU II Dumai. Jurnal Sains, Tehnologi dan Industri. Fakultas Teknik. Universitas Andalas. Padang
- Halil, A. Yanis, A. Noer, M. 2015.** Pengaruh kebisingan lalu lintas terhadap konsentrasi belajar siswa SMP Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. Fakultas Kedokteran. Universitas andalas. Padang
- Haris, D. S. 2010.** Pengaruh kebisingan terhadap tingkat kelelahan kerja di Penggilingan padi Kabupaten Karang Anyar. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Kholik, H. Krishna, D. A. 2012.** Analisis Tingkat Kebisingan Peralatan Produksi Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Teknik Industri. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Mansyur M. 2003.** Dampak Kebisingan Terhadap Kesehatan. Yogyakarta: Job Training Petugas Pengawasan Kebisingan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2002.** Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Jakarta.
- Perda No 25 tahun 2013.** tentang pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet khususnya dalam pasal 5 Ayat 2 F. Samarinda
- Peraturan Pemerintah. 1996.** Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Susilo, E, O. Hidayati, R. Alpian, E 2019.** Dampak Maraknya Usaha Sarang Burung Walet Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. Jambi.

- Surtia, V, B. Afrianita,R. Zamzamy, A. 2018.** Evaluasi Tingkat Kebisingan Kawasan Selatan Universitas Negeri Padang. Jurusan Tehnik Lingkungan. Universitas Andalas. Padang. Jurnal Dampak
- Rimantho, D., & Cahyadi, B. 2015.** Analisis Kebisingan Terhadap Karyawan di Lingkungan Kerja Pada Beberapa Jenis Perusahaan. Jurnal Teknologi. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Banten
- WHO –SEARO (World Health Organization-South East Asia Regional Office). 2002.** Faktor Penyebab Gangguan Pendengaran. Intercountry Meeting, Colombo.